

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif, yang fokus pada pemahaman melalui kata-kata terstruktur dalam kalimat dan menekankan interpretasi makna kata. Menurut Bogdan dan Taylor, metode ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang diperoleh dari observasi orang dan perilaku. Pendekatan kualitatif ini mengacu pada prosedur sistematis untuk memeriksa objek dalam konteks alamiah tanpa manipulasi, dengan tujuan mengungkapkan makna dari fenomena yang diamati, bukan sekadar berdasarkan kuantitas data.⁴⁷

Dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai instrumen utama, bertanggung jawab untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan, menilai kualitas data, menganalisis, menafsirkan, dan menyimpulkan temuan. Peneliti disebut sebagai *human instrument* karena mereka sendiri adalah alat utama dalam penelitian ini. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah memahami fenomena sosial melalui perspektif partisipan yang terlibat dalam wawancara, observasi, dan pemberian data serta pendapat mereka.⁴⁸

Adapun jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, guna memperoleh pemahaman yang mendalam pada upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa di SD Pawayatan Daha 1 Kota Kediri melalui manajemen sarana dan prasarana. Fokus pada penelitian ini

⁴⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Rancangan Penelitian*, Cet.2, S 001.42 M (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 22–24.

⁴⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 94, <https://ecampus-fip.umj.ac.id/repo/handle/123456789/6119>.

adalah untuk memahami kondisi dan suasana di SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri serta bagaimana manajemen sarana dan prasarana yang diterapkan dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran siswa di lembaga pendidikan tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.⁴⁹

Dalam hal ini peneliti melakukan pengambilan sebuah data atau informasi mengenai Manajemen sarana dan prasarana di SD Pawyatan Daha 1 dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan judul peneliti kepada Kepala Sekolah, Waka Bidang Sarana Prasarana, KTU, dan guru mapel yang akan membantu dalam pengumpulan data, sehingga mendapatkan data yang valid dan sesuai.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Swasta Pawyatan Daha 1 Kota Kediri yang beralamat di Jl. Hasanudin No. 18, Dandangan, Kota Kediri. Beberapa alasan peneliti memilih SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri sebagai tempat penelitian adalah karena SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri merupakan salah satu Sekolah Dasar Swasta tertua di Kota Kediri yang berada di bawah naungan

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 117.

yayasan Pawyatan Daha yang tidak diragukan lagi mutu pendidikannya. Selain itu, keadaan sarana dan prasarana yang meningkat pada setiap tahunnya membuat peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian di Sekolah Dasar tersebut. Untuk itu, peneliti ingin mengetahui serta mendeskripsikan manajemen sarana dan prasarana yang digunakan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran peserta didik.

D. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu hal yang paling penting dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data maka data yang akan diperoleh juga akan meleset dari apa yang diharapkan.⁵⁰ Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi data primer dan data pendukung menurut derajat sumbernya.⁵¹

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer ini dapat berupa sebuah opini seseorang baik secara individu ataupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.⁵² Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari data-data yang didapat dari hasil wawancara dengan informan yaitu Kepala Sekolah, Waka Sarana dan Prasarana, guru dan KTU.

2. Data Pendukung

⁵⁰ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga, 2001), 129.

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), 157.

⁵² Setiawati, "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 1 Yogyakarta," 57.

Data pendukung merupakan data yang bersifat analisis dan interpretasi dari data primer. Data pendukung diperoleh dari data-data yang sudah dikumpulkan oleh orang lain atau sumber kedua, yang kemudian data tersebut akan diolah dan disajikan oleh pihak lain. Artinya data tersebut tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti. Adapun sumber data pendukung dalam penelitian ini adalah dokumen dan arsip SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan suatu cara agar mendapatkan data data yang dicari di lapangan. Untuk memperoleh data kualitatif maka teknik yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi Partisipan

Observasi merupakan salah satu teknik dimana peneliti terjun langsung di lapangan, untuk mendapatkan informasi yang akurat. Dalam teknik pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipatif pasif, dimana peneliti datang ke lapangan dan mengamati secara langsung namun tidak terlibat dalam kegiatan sekolah tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk memantau secara langsung kondisi serta kelengkapan sarana prasarana yang ada dan mengamati bagaimana efektivitas pembelajaran peserta didik di SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan partisipan untuk mendapatkan data yang akurat. Pastinya untuk melakukan wawancara berdasarkan pedoman

wawancara yang ada serta terstruktur. Dalam teknik wawancara ini, peneliti menggali informasi dari beberapa informan yakni kepala sekolah, kepala tata usaha, waka sarana dan prasarana, guru mapel, dan peserta didik SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana manajemen sarana prasarana yang tersedia terhadap efektivitas pembelajaran peserta didik.

3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan cara ini untuk mengumpulkan data yang ada pada sekolah yang diteliti karena memang ada data yang dibutuhkan penelitian seperti sarana prasarana yang ada, efektivitas pembelajaran peserta didik, cara sekolah menjalankan programnya. Pengumpulan data melalui foto, gambar, tulisan, ataupun karya-karya terdahulu yang berkaitan dengan objek penelitian juga dilakukan untuk mendapatkan data di lapangan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian data adalah alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dalam penelitian atau studi. Instrumen penelitian diperlukan dalam penelitian ini sebagai alat untuk pencarian data, berikut instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini :

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi disusun untuk memudahkan proses penelitian saat di lapangan. Observasi dilakukan peneliti dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disiapkan oleh peneliti sebelumnya dengan memperhatikan indikator-indikator yang ada. Pedoman observasi melibatkan pengamatan terhadap individu, kelompok, atau fenomena yang

sedang diteliti. Observasi dilakukan secara partisipatif, dimana peneliti terlibat dalam aktivitas yang diamati, atau observasi non partisipatif, dimana peneliti hanya mengamati tanpa terlibat secara langsung.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara disusun secara terstruktur dan cermat untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya dari subjek. Pedoman ini didasarkan pada indikator yang sesuai untuk memudahkan proses penelitian. Metode penelitian ini melibatkan observasi mendalam terhadap fenomena di lokasi penelitian, memungkinkan peneliti memahami situasi lapangan secara rinci. Tujuan utamanya adalah memperoleh data tentang bagaimana manajemen sarana dan prasarana pendidikan mempengaruhi efektivitas pembelajaran siswa di SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri.

3. Dokumen dan Arsip

Pengumpulan data dapat juga dapat melibatkan analisis dokumen atau arsip yang relevan dengan penelitian. Seperti dokumen resmi, catatan lapangan, laporan, atau arsip elektronik.

G. Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data makin banyak, kompleks dan rumit untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum atau memperpendek, mencari hal-hal yang pokok, hanya terfokus pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Display data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk: uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya. Miles dan Huberman menyatakan bahwa: *“the most frequent form of display data for qualitative research data in the pas has been narative tex”*. Artinya: yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Selain dalam bentuk naratif, display data dapat juga berupa grafik, matriks, ataupun network (jejaring kerja).

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada

tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan memang telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul. Terkait hal tersebut teknik yang digunakan untuk pemeriksaan atau pembuktian kredibilitas adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Peneliti harus memperpanjang pengamatan karena jika mereka hanya datang sekali dengan menghabiskan sehari penuh untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin, maka akan sulit untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid.

2. Ketekunan dalam pengamatan

Ketentuan dalam pengamatan merupakan mencari sesuatu secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara terkait proses analisis. Adapun tujuan dilakukan ketekunan adalah untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur sesuai situasi yang sangat relevan terkait dengan kedisiplinan guru, kemudian fokuskan secara rinci. Dengan begitu diharapkan akan memperoleh kepastian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu yaitu dengan membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen, dan

membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 2 macam triangulasi yakni:

- a. Triangulasi sumber, yaitu peneliti melakukan penelitian dengan beberapa pertanyaan mengenai manajemen sarana dan prasarana di Sekolah Dasar tersebut dengan sumber yang berbeda. Dalam hal ini sumbernya di dapat dari kepala sekolah, waka sarana prasarana, KTU, dan guru kelas di SD Pawyatan Daha 1.
- b. Triangulasi metode, peneliti menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Implementasinya yaitu dengan mengecek hasil wawancara dari beberapa sumber daya manusia di sekitar SD, misalnya mengecek hasil wawancara kepala sekolah dengan guru-guru SD, guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa itu sendiri. Namun tak hanya itu saja, hal ini juga dilakukan dengan melakukan observasi dan dokumentasi sehingga dapat menghasilkan data yang lebih valid.

Berdasarkan uraian diatas, perpanjangan pengamatan, ketekunan dalam pengamatan dan triangulasi yaitu teknik untuk memudahkan mendapatkan keabsahan data yang diperoleh dari beberapa sumber yang diteliti. Untuk mengolah data kualitatif yang berkenaan dengan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran peserta didik di SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri. Dengan maksud teknik pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan sumber pendukung yang lain.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Pada bagian berikut ini, tahapan-tahapan yang digunakan peneliti dalam penelitian terkait berpacu pada pendapat dari Moleong,⁵³ dimana diantara tahap-tahap yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori disiplin ilmu. Dalam hal ini yang menjadi konteks penelitian adalah SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini meliputi pengumpulan data-data terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang peranan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran peserta didik di SD Pawyatan Daha 1 Kota Kediri.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini meliputi kegiatan mengolah mengorganisir data yang di peroleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti.

4. Tahap Penyelesaian

⁵³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu nantinya peneliti akan melakukan konsultasi hasil penelitian yang ada kepada dosen pembimbing dengan maksud untuk mendapatkan masukan sebagai bentuk perbaikan tulisan agar dapat menyempurnakan hasil penelitian.